

Abstrak

Dampak yang kurang baik bagi keadaan psikologis mahasiswa tingkat akhir karena kekhawatiran terhadap berkelanjutan penyelesaian proses studi dan faktor internal seperti tuntutan orang tua, perencanaan tentang masa depan sehingga mulai muncul keadaan yang menjadi penyebab penurunan kesejahteraan psikologis (*Psychological well-being*) mahasiswa dalam prosesnya terhambat karena disebabkan oleh pengulangan mata kuliah, kurang mengatur waktu, kesulitan menemukan judul penelitian, kesulitan dalam proses bimbingan dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres dan religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif kausalitas, jumlah sampel 114 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen : *Perceived Stress Scale* (PSS) disusun oleh Cohen (2012), skala *Centrality of Religiosity Scale* (CRS) disusun oleh Huber (2012), dan menggunakan *Ryff's psychological well-being scale* disusun oleh Ryff (2013). Menggunakan analisis data regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres dan religiusitas berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 62.5%. Sedangkan 37.5 % lainnya dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Stres, Religiusitas, Kesejahteraan Psikologis.*